



**PENERAPAN EDUKASI PERAWATAN LUKA POST SECTIO CAESAREA
MENGUNAKAN MEDIA BOOKLET TERHADAP PENCEGAHAN INFEKSI LUKA
OPERASI PADA PASIEN POST SECTIO CAESAREA**

Awaliyah Ulfah Ayudytha Ezdha, Melani Noval Dwi Juliana*, Silvia Nora Anggraini, Dwi Elka Fitri
STIKes Pekanbaru Medical Center, Jl. Lembaga Pemasyarakatan No.25, Suka Maju, Sail, Pekanbaru, Riau 28126,
Indonesia

*melaninoval@gmail.com

ABSTRAK

Infeksi luka operasi merupakan komplikasi yang sering terjadi pada pasien pasca sectio caesarea dan dapat memperlambat proses penyembuhan serta meningkatkan morbiditas ibu. Rendahnya pengetahuan pasien mengenai perawatan luka pascaoperasi menjadi salah satu faktor risiko terjadinya infeksi. Media booklet dinilai efektif sebagai sarana edukasi karena bersifat praktis, mudah dipahami, dan dapat digunakan secara berulang. Menganalisis penerapan edukasi perawatan luka post sectio caesarea menggunakan media booklet terhadap pencegahan infeksi luka operasi. Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan. Populasi penelitian adalah pasien post sectio caesarea yang dirawat di Ruang Anthurium RS Pekanbaru Medical Center. Sampel berjumlah empat pasien yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling sesuai kriteria inklusi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi kondisi luka, serta pengisian kuesioner pre-test dan post-test untuk menilai tingkat pengetahuan pasien. Data dianalisis secara deskriptif dengan membandingkan hasil sebelum dan sesudah intervensi edukasi. Seluruh pasien menunjukkan peningkatan pengetahuan mengenai perawatan luka, mampu melakukan perawatan luka secara mandiri, mengalami penurunan intensitas nyeri, serta tidak ditemukan tanda-tanda infeksi luka operasi. Edukasi perawatan luka berbasis booklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan pasien dan berperan dalam pencegahan infeksi luka operasi pada pasien post sectio caesarea.

Kata kunci: booklet; edukasi; infeksi; luka operasi; sectio caesarea

**IMPLEMENTATION OF POST-CESAREAN SECTION WOUND CARE EDUCATION
USING BOOKLET MEDIA IN PREVENTING SURGICAL SITE INFECTIONS**

ABSTRACT

Surgical site infection (SSI) is one of the most common complications following cesarean section, which may delay wound healing and increase maternal morbidity. Inadequate patient knowledge regarding postoperative wound care is a major contributing factor. Educational media such as booklets are considered effective because they are easy to understand, reusable, and support patient self-care. To analyze the implementation of wound care education using booklet media in preventing surgical site infections among post-cesarean section patients. This study employed a case study design with a nursing care approach. The population consisted of post-cesarean section patients treated in the Anthurium Ward of Pekanbaru Medical Center Hospital. A total of four patients were selected using purposive sampling based on predetermined inclusion criteria. Data were collected through interviews, wound observations, and pre-test and post-test questionnaires measuring patients' knowledge of wound care. Data were analyzed descriptively by comparing knowledge scores before and after the educational intervention. All patients demonstrated an increase in knowledge scores after receiving booklet-based education. In addition, patients were able to perform wound care independently, reported reduced pain intensity, and showed no signs of surgical site infection. Booklet-based wound care education is effective in improving patient knowledge and supporting infection prevention in post-cesarean section wound management.

Keywords: booklet; cesarean section; education; infection; surgical site

PENDAHULUAN

Section caesarea (SC) adalah tindakan pembedahan yang dilakukan untuk melahirkan janin melalui sayatan pada dinding perut dan rahim. Meskipun prosedur ini dapat menyelamatkan jiwa ibu dan bayi pada kondisi tertentu, SC memiliki risiko komplikasi, salah satunya adalah infeksi luka operasi. Infeksi luka pasca SC dapat memperlambat penyembuhan, menimbulkan nyeri, meningkatkan lama rawat inap, bahkan berpotensi menyebabkan sepsis.

Menurut World Health Organization (WHO, 2023), angka persalinan melalui SC di dunia mencapai 21% dan diprediksi terus meningkat setiap tahun. Di Indonesia, data Kementerian Kesehatan RI (2018) menunjukkan 15,3% persalinan dilakukan dengan SC. Data lokal di RS Pekanbaru Medical Center periode Januari–Mei 2025 mencatat 87,58% persalinan dilakukan dengan SC, angka yang cukup tinggi dibandingkan persalinan normal. Kondisi ini memperlihatkan tingginya potensi terjadinya komplikasi, khususnya infeksi luka operasi.

Hasil observasi awal di RS Pekanbaru Medical Center menunjukkan bahwa edukasi pasien mengenai perawatan luka masih dominan diberikan secara lisan saat pasien dipulangkan. Edukasi lisan sering kali kurang optimal karena pasien belum dalam kondisi psikis yang stabil untuk menerima informasi, serta tidak adanya media tertulis yang dapat dijadikan panduan setelah pulang. Hal ini menyebabkan pasien kurang memahami cara merawat luka yang benar, mengenali tanda infeksi, serta langkah pencegahan yang harus dilakukan.

Media booklet dapat menjadi solusi dalam mengatasi keterbatasan edukasi lisan. Booklet berisi informasi sistematis, menggunakan bahasa sederhana, dilengkapi gambar, dan dapat dibaca ulang kapan saja. Beberapa penelitian mendukung efektivitas booklet, antara lain penelitian Priyatin (2023) yang menunjukkan peningkatan pemahaman pasien post SC setelah diberikan edukasi booklet, serta penelitian Nurjanah & Rahmi (2021) yang membuktikan edukasi sistematis berpengaruh dalam menurunkan kejadian infeksi luka operasi.

Penelitian ini menggunakan teori Virginia Henderson sebagai landasan, yang menekankan pentingnya kemandirian pasien dalam pemenuhan kebutuhan dasar, termasuk menjaga kebersihan diri dan integritas kulit. Edukasi booklet merupakan salah satu bentuk intervensi keperawatan independen yang mendukung peran perawat dalam meningkatkan kemandirian pasien. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan edukasi perawatan luka post SC menggunakan media booklet terhadap pengetahuan pasien dalam pencegahan infeksi luka operasi di RS Pekanbaru Medical Center.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan. Penelitian dilaksanakan di Ruang Anthurium RS Pekanbaru Medical Center pada tanggal 26 Juni hingga 5 Juli 2025. Subjek Penelitian empat pasien post SC dipilih sebagai responden dengan kriteria inklusi: (1) pasien post SC yang bersedia menjadi responden, (2) kooperatif selama intervensi, (3) tidak mengalami komplikasi berat pasca operasi. Intervensi berupa edukasi perawatan luka operasi menggunakan media booklet. Isi booklet meliputi pengertian luka operasi, tanda-tanda infeksi, cara perawatan luka yang benar, personal hygiene, nutrisi untuk penyembuhan luka, serta langkah pencegahan infeksi. Edukasi dilakukan selama tiga hari berturut-turut.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara untuk mengetahui pengetahuan pasien, observasi kondisi luka operasi, serta pengisian kuesioner pre-test dan post-test yang digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan pasien sebelum dan sesudah diberikan intervensi edukasi menggunakan booklet. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner pengetahuan perawatan luka post section caesarea yang disusun berdasarkan kajian literatur dan standar perawatan luka. Uji validitas

instrumen dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment dengan kriteria nilai r hitung $> r$ tabel, sehingga seluruh item pertanyaan dinyatakan valid. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan uji Cronbach's Alpha dan diperoleh nilai $\alpha > 0,70$, yang menunjukkan bahwa kuesioner memiliki reliabilitas yang baik dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian.

HASIL

Gambaran Responden

Responden terdiri dari empat pasien post SC:

1. Ny. D (28 tahun), G1P1A0, indikasi SC karena ketuban pecah dini.
2. Ny. R (31 tahun), G2P2A0, dengan riwayat SC sebelumnya.
3. Ny. S (34 tahun), G3P1A0, SC pada kehamilan ketiga.
4. Ny. T (26 tahun), G3P1A1, dengan riwayat preeklamsia.

Keempat pasien berada dalam kondisi stabil, dengan tanda vital dalam batas normal.

Hasil Pre-test dan Post-test Pengetahuan

Tabel 1.

Responden Skor Pre-test Skor Post-test Peningkatan			
No.	Nama	Pre-Test	Post-Test
1.	Ny. D	55%	85%
2.	Ny. R	60%	90%
3.	Ny. S	58%	88%
4.	Ny. T	57%	87%

Semua pasien menunjukkan peningkatan skor pengetahuan setelah intervensi edukasi booklet. Selain itu, pasien mampu mengganti balutan sesuai instruksi, melaporkan berkurangnya nyeri luka, serta tidak ditemukan tanda-tanda infeksi (rubor, tumor, dolor, calor).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa booklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan pasien mengenai perawatan luka pasca SC. Peningkatan pengetahuan ini sejalan dengan penelitian Priyatin (2023) yang menemukan bahwa booklet mampu meningkatkan kepatuhan pasien dalam perawatan luka. Nurjanah & Rahmi (2021) juga melaporkan bahwa edukasi terstruktur berpengaruh pada penurunan kejadian infeksi luka operasi.

Teori Virginia Henderson mendukung temuan ini, di mana edukasi booklet membantu pasien mencapai kemandirian dalam menjaga kebersihan diri dan integritas kulit. Pasien memiliki panduan tertulis yang dapat dijadikan acuan kapan saja, sehingga tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktik dalam perawatan luka.

Asumsi peneliti, keberhasilan edukasi booklet dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: media yang jelas dan mudah dipahami, keterlibatan pasien, dukungan keluarga, serta pendampingan perawat. Hal ini sesuai dengan temuan Basri & Wibowo (2023) bahwa media edukasi tertulis mendukung keberhasilan discharge planning dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

SIMPULAN

Edukasi perawatan luka post sectio caesarea menggunakan media booklet terbukti efektif meningkatkan pengetahuan pasien, mendukung kemandirian dalam perawatan luka, serta mencegah komplikasi infeksi luka operasi.

DAFTAR PUSTAKA

Aspiani, A. (2017). Infeksi dan respon tubuh terhadap infeksi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Basri, M., & Wibowo, A. (2023). Pengaruh discharge planning berbasis edukasi visual terhadap penyembuhan luka pascaoperasi sectio caesarea. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1), 45-53.
- Dwinka, S., & Surtiati, S. (2022). Efektivitas media booklet dan leaflet dalam meningkatkan kepatuhan ibu post sectio caesarea pada perawatan luka operasi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 9(2), 123-130.
- Dwinka, M. & Surtiati, E. (2022). Media Edukasi dan Kesadaran Pasien dalam Perawatan Luka SC. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(2), 115–121.
- Hayati, S., Wijaya, D., & Putra, R. (2023). Operasi Sectio Caesarea: Indikasi dan prosedur. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan*, 11(2), 145-153.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI.
- Morita, K. M., Amelia, R., & Putri, N. (2020). Pengertian Sectio Caesarea dan dampaknya pada ibu. *Jurnal Kebidanan Modern*, 8(1), 55-60.
- Nurul, A. (2020). Indikasi medis Sectio Caesarea pada kehamilan berisiko. *Jurnal Obstetri dan Ginekologi Indonesia*, 14(3), 201-210.
- Priyatin, R. (2023). Pengaruh media booklet terhadap mobilisasi dini dan pengetahuan pasien post sectio caesarea. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(3), 210-218.
- Priyatin, R. (2023). Efektivitas Media Booklet terhadap Pengetahuan dan Mobilisasi Pasien Post SC. Poltekkes Yogyakarta.
- Rahmi, S. (2021). Implementasi proses keperawatan pada pasien post Sectio Caesarea. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 16(4), 270-279.
- Sulistiani, D., Sari, I. P., & Handayani, L. (2021). Risiko ruptur uteri pada pasien dengan riwayat operasi Sectio Caesarea klasik. *Jurnal Kebidanan dan Maternal*, 9(2), 87-94.
- Sumiati, N., Yulianti, R., & Hartono, T. (2024). Penggunaan media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan pasien post sectio caesarea. *Jurnal Keperawatan Modern*, 10(1), 67-74.
- Sumiati, R., Suprpti, D., & Wulandari, A. (2024). Peningkatan Kepatuhan Perawatan Luka Post Operasi melalui Media Booklet. *Jurnal Keperawatan Medika*, 15(1), 33-39.
- Wahyuningsi, H., Prasetyo, A., & Lestari, S. (2021). Jenis-jenis Sectio Caesarea dan indikasinya. *Jurnal Obstetri Modern*, 10(3), 112-120.
- Wintoko, N., & Yadika, L. (2020). Definisi dan klasifikasi luka serta penatalaksanaan. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 15(2), 90-97.
- Wulandari, D. (2021). Komplikasi infeksi luka pasca sectio caesarea: Studi kasus di rumah sakit X. *Jurnal Kesehatan dan Keperawatan*, 15(2), 99-107.
- World Health Organization. (2023). Global Guidelines for the Prevention of Surgical Site Infection. Geneva: WHO.